

**ANALISIS TEOLOGIS *DIPASIALA SANGBONGI* DALAM  
KAITANNYA DENGAN KEHIDUPAN KEKRISTENAN  
DI PETARIAN LEMBANG MAKKODO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**MIKAEL PAPPANG**

**2020185692**

**Program Studi Teologi Kristen  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

**2023**



**ANALISIS TEOLOGIS *DIPASIALA SANGBONGI* DALAM  
KAITANNYA DENGAN KEHIDUPAN KEKRISTENAN  
DI PETARIAN LEMBANG MAKKODO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Teologi (S.Th)

**MIKAEL PAPPANG**

**2020185692**

Program Studi Teologi Kristen  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

2023

## HALAM PERSETUJUAN

## HALAMAN PENGESAHAN

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

**SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Pertama-tama penulis mengucapkan terimakasih kepada Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis boleh menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Karya ini penulis persembahkan kepada orangtua, saudara-saudara yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis dan juga tulisan ini penulis persembahkan kepada masyarakat petarian yang telah mendukung penulis selama berada di bangku kuliah. Karya ini juga penulis persembahkan kepada lembaga Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai tempat penulis menempuh pendidikan di jenjang S1.

## MOTTO

**“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri”**

**(Amsal 3:5)**

**“serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu”**

**(Amsal 16:3)**

## ABSTRAK

**Mikael pappang, (2020185692).** Dengan judul skripsi “**Analisis Teologis *Dipasiala Sangbongi* Dalam Kaitannya Dengan Kehidupan Kekristenan Di Petarian Lembang Makkodo**”. Dibimbing oleh Tri Oktavia Hartati Silaban, Ph.D selaku pembimbing I dan Jems Alam M.Si pembimbing II. Jurusan Teologi Fakultas Teologi Dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penelitian ini untuk memahami lebih lanjut mengenai tradisi *dipasiala sangbongi* yang sampai saat ini masih tetap dilakukan oleh masyarakat Petarian sebagai warisan dari nenek moyang yang menganut kepercayaan *Aluk Todolo*. Penulis menggunakan metode Kualitatif dengan cara observasi dan wawancara dalam penelitian. Selain itu, teknik lain yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan studi pustaka dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dipasiala sangbongi* merupakan pernikahan adat yang dilakukan masyarakat Petarian dalam menyelesaikan masalah dan sebagai tanggungjawab laki-laki terhadap perempuan yang di hamili tradisi ini di peruntukkan bagi orang yang hamil di luar nikah dimana laki-laki tidak mau menikahi perempuan yang di hamili tersebut. *Dipasiala sangbongi* dilakukan agar kehidupan masyarakat tidak terganggu serta memperjelas orangtua anak dan juga memperbaiki hubungan antar sesama sebagai makhluk sosial.

**Kata Kunci:** *Dipasiala sangbongi*, pernikahan, *Aluk todolo*, kekristenan

## **ABSTRACT**

**Mikael pappang, (2020185692).** With the thesis title "**Theological Analysis of Dipasiala Sangbongi in Relation to Christian Life in Petarian Lembang Makkodo**". Supervised by Tri Oktavia Hartati Silaban, Ph.D as supervisor I and Jems Alam M.Si supervisor II. .majoring in Theology, Faculty of Christian Theology and Sociology, Toraja State Christian Institute (IAKN)

This research is to understand more about the tradition of *dipasiala sangbongi* which is still being carried out by the Petarian people as a legacy from their ancestors who adhere to the *Aluk Todolo* belief. the author uses a qualitative method by way of observation and interviews in research. Besides that, another technique used in data collection is by using literature and the results of the research show that *Dipasiala Sangbongi* is a traditional marriage carried out by the Petarian community in solving problems and as a man's responsibility towards women who are pregnant in this tradition are intended for people who are pregnant out of wedlock where the man does not want to marry the woman who is pregnant. *dipasiala sangbongi* is carried out so that people's lives are not disturbed and clarify parents and children and also improve relations between people as social beings.

**Keywords:** *Dipasiala sagbongi*, marriage, *Aluk todolo*, Christianity